

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan *spiritual well-being* dengan *hardiness* pada pasien pasca stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan tahun 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Spiritual well-being* pada pasien pasca stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee sebagian besar pada kategori sedang yaitu sebanyak 50 orang (64,9%).
2. Sebagian besar pasien pasca stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee, memiliki *hardiness* pada dimensi kontrol yaitu sebanyak 49 orang (63,6%).
3. Terdapat hubungan signifikan antara *religious well-being* dengan dimensi komitmen pada pasien pasca stroke, dengan $p\text{-value} = 0,000$ dan $r = 0,747$ yang menunjukkan hubungan kuat dan positif. Pada dimensi kontrol, juga ditemukan hubungan signifikan dengan *religious well-being* ($p\text{-value} = 0,000$; $r = 0,698$), dengan kekuatan hubungan kuat dan positif. *Religious well-being* juga berhubungan signifikan dengan dimensi tantangan ($p\text{-value} = 0,000$; $r = 0,603$) dengan kekuatan hubungan kuat dan positif. Selain itu, terdapat hubungan signifikan antara *existential well-being* dengan dimensi komitmen ($p\text{-value} = 0,000$; $r = 0,709$) yang menunjukkan hubungan kuat dan positif. Dimensi kontrol juga ditemukan hubungan signifikan dengan *existential well-being* ($p\text{-value} = 0,000$; $r = 0,617$) yang menunjukkan hubungan kuat dan positif. *existential well-being* juga berhubungan signifikan dengan dimensi tantangan ($p\text{-value} = 0,000$;

$r = 0,575$) yang menunjukkan hubungan sedang dan positif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *spiritual well-being* (*religious well-being* dan *existential well-being*) dengan *hardiness* (komitmen, kontrol, tantangan) pada pasien pasca stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan Tahun 2025. Semakin tinggi *spiritual well-being* (*religious well-being* dan *existential well-being*), maka semakin tinggi pula *hardiness* (komitmen, kontrol, tantangan).

B. Saran

1. Yayasan Tapasya Stoke Centre Amaranee

Diharapkan pihak yayasan dapat mempertahankan dan meningkatkan program yang mendukung peningkatan *spiritual well-being* dan *hardiness* pada pasien pasca stroke, seperti program yang telah dijalankan oleh yayasan yaitu meditasi, yoga terapi, edukasi, motivasi, dan konsultasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *spiritual well-being* dan *hardiness* yang belum diteliti pada pasien pasca stroke, sehingga penelitian tersebut mampu memberikan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas yang peka terhadap budaya pada instrumen yang digunakan.